



Pengaruh Minat, Disiplin dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar di SMK PGRI 2 Sidoarjo

Lidia Ayu Purwonegoro^{1*}, Novi Trisnawati²

¹⁻²Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: lidia20055@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of learning interest, learning discipline, and critical thinking skills on student learning outcomes in the Simple Financial Processing subject for class XI MPLB at SMK PGRI 2 Sidoarjo. Learning outcomes are understood as skills or abilities acquired by students after participating in the learning process, the success of which is measured through scores in the form of numbers, symbols, or letters. Three factors selected in this study as independent variables are learning interest, learning discipline, and critical thinking skills. This type of research is quantitative research with an explanatory approach, which aims to explain the cause-and-effect relationship between these variables. The population in this study were all 102 class XI MPLB students. The sampling technique used non-probability sampling with a total sampling type, so that the entire population was sampled. Data collection was carried out by distributing questionnaires to students. The data obtained were then analyzed using SPSS version 27 software. Before conducting multiple linear regression analysis, validity and reliability tests were first conducted to ensure that the instruments used were appropriate and consistent in measuring the variables studied. The analysis results show that the three independent variables—learning interest, learning discipline, and critical thinking skills—have a significant influence on student learning outcomes. Therefore, it can be concluded that improvements in these three aspects will positively impact student learning outcomes in the subjects studied.*

Keywords: *Critical Thinking Skills, Discipline, Learning Interest, Learning Outcomes, Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan Keuangan Sederhana kelas XI MPLB di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Hasil belajar dipahami sebagai keahlian atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang keberhasilannya diukur melalui nilai berbentuk angka, simbol, atau huruf. Tiga faktor yang dipilih dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah minat belajar, disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif, yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB yang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan jenis total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu minat belajar, disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada ketiga aspek tersebut akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang diteliti.

Kata kunci: Disiplin, Hasil Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, Minat Belajar, Motivasi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan yakni aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar individu dapat meningkatkan keahlian yang ada pada diri sendiri. Pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya ada output dan proses (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Output

pendidikan yaitu menghasilkan masyarakat yang berakhlak, unggul, dan berkualitas. Sedangkan proses belajar yaitu aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah. Tujuan pendidikan nasional akan berhasil apabila hasil belajar tinggi. Suatu bentuk keberhasilan pembelajaran yang mana tingkat keberhasilan diukur dari nilai berupa angka, simbol, atau huruf yaitu hasil belajar (Trinova, Astuti, et al., 2022). Tolak ukur kemampuan siswa dapat diukur melalui hasil belajar siswa.

Faktor internal hasil belajar yaitu minat belajar serta disiplin belajar (Indrianti et al., 2018). Rasa perhatian, tertarik dan menyukai aktivitas pembelajaran yang ditunjukkan lewat perilaku siswa yang bersemangat serta giat dalam belajar ialah minat belajar (Hudaya, 2018). Minat dapat membuat siswa fokus saat pembelajaran, sehingga rasa keinginan siswa untuk mempelajari mata pelajaran akan tinggi juga. Apabila minat belajar seseorang besar, maka dorongan yang ada pada dirinya untuk berbuat sesuatu akan besar juga (Harefa et al., 2023).

Selain minat belajar, siswa juga dituntut untuk mempunyai kedisiplinan dalam belajar karena kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar akan mempengaruhi perilaku serta cara belajar dimana nantinya akan diperoleh hasil belajar (Indrianti et al., 2018). Berdasarkan pendapat diatas, disiplin belajar adalah suatu aktivitas atau tindakan seseorang dalam mematuhi serta mentaati tata tertib yang berlaku. Siswa akan mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mengumpulkan tugas, memperhatikan guru, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan belajar dengan tekun apabila memiliki kedisiplinan.

Disamping itu, hasil belajar dapat dipengaruhi kemampuan berpikir kritis (Safna & Wulandari, 2022). Kemampuan berpikir kritis yaitu keahlian berpikir dengan merumuskan, menganalisis, memutuskan hal-hal dengan benar (Saputri et al., 2020). Terkait dengan pendapat diatas kesimpulannya yakni berpikir kritis merupakan kemampuan merumuskan, menganalisis, dan memutuskan sesuatu dengan tepat. Kemampuan berpikir kritis perlu ditanamkan dalam pembelajaran (Marudut et al., 2020). Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, siswa tersebut akan senang berdiskusi terkait materi yang telah dipelajari. Dengan berpikir kritis siswa akan menjelaskan secara rinci ketika menjawab soal dan menganalisis serta menyampaikan pendapat berdasarkan fakta.

Berdasarkan Observasi dan informasi dari guru pengelolaan keuangan sederhana di SMK PGRI 2 Sidoarjo, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan guru, tidak mencatat materi, serta tidak fokus pada saat pelajaran yang dapat mengakibatkan siswa

tidak memahami materi kas kecil dan kesulitan mengerjakan soal tentang kas kecil. Siswa juga tidak antusias pada pelajaran serta masih adanya siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru padahal sebelumnya sudah dijelaskan. Hal ini tidak sesuai dengan indikator minat belajar yaitu rasa ketertarikan, kesiapan, perhatian, kemampuan kehadiran, semangat, serta ketekunan (Islamiah, 2019).

Selain itu masih banyak yang tidak menyelesaikan tugas, padahal tugas tersebut sudah diperintahkan guru dari minggu sebelumnya, adanya tugas yang tidak dikumpulkan tepat waktu, tidak mengumpulkan tugas, menyelesaikan PR tetapi dikerjakan di kelas, siswa banyak yang bermain handphone dibandingkan mengerjakan tugas serta ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tanpa izin guru. Hal tersebut dapat membuat siswa ketinggalan mata pelajaran sehingga ketika mengerjakan soal akan kesulitan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan indikator disiplin belajar yaitu ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas, ketaatan siswa saat pembelajaran, ketaatan siswa pada kegiatan belajar di rumah, ketaatan siswa pada tata tertib di sekolah (Simbolon, 2020).

Disamping itu, Siswa juga masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan lebih rinci atau kurang bisa menganalisis dan menjawab pertanyaan didukung dengan fakta yang ada, siswa masih banyak yang menjawab soal sama dengan internet tanpa dijelaskan lebih rinci, siswa juga sedikit yang bertanya terkait materi kas kecil yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi pasif. Dimana tidak sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis diantaranya bertanya dan menjawab pertanyaan, menganalisis argument, mempertimbangkan suatu definisi dan mendefinisikan istilah, menentukan suatu tindakan (Adisty et al., 2021).

Beberapa siswa di SMK PGRI 2 Sidoarjo khususnya kelas XI MLPB nilainya masih dibawah KKM saat Ulangan Tengah Semester pelajaran pengelolaan keuangan sederhana. Sekolah menetapkan KKM pada pelajaran pengelolaan keuangan sederhana yaitu 75. Dari 50 siswa di kelas MPLB 1 di SMK PGRI 2 Sidoarjo, 18 (36%) siswa dibawah KKM. Sedangkan, siswa kelas MPLB 2 sebanyak 36 (69,2%) siswa dari 52 siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena diatas peneliti berkeinginan mengetahui serta menganalisis berpengaruh atau tidaknya minat belajar, disiplin belajar, serta kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengelolaan keuangan sederhana di SMK PGRI 2 Sidoarjo.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Hasil belajar yakni berubahnya seseorang yang berlangsung secara terus-menerus (Hapnita et al., 2017). Hasil belajar ialah suatu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran yang mana tingkat keberhasilan diukur dari nilai berupa angka, simbol, atau huruf (Trinova et al., 2022). Tolak ukur kemampuan siswa dapat diukur melalui hasil belajar (Sholicha & Wulandari, 2020). Guru menggunakan hasil belajar untuk memahami seberapa jauh siswa memahami materi yang dijelaskan sebelumnya. Siswa yang memahami materi yang sudah dijelaskan akan mendapatkan hasil yang baik. Faktor internal yakni minat belajar, disiplin belajar, bakat, perhatian, dan motivasi (Indrianti et al., 2018) Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis (Safna & Wulandari, 2022).

Minat Belajar

Minat ditandai dengan usaha, tingginya perhatian dan kecenderungan bertahan lama untuk melibatkan diri pada objek tertentu seiring berjalannya waktu (Toli & Kallery, 2021). Pembelajaran yang ditunjukkan lewat perilaku siswa yang bersemangat serta giat dalam belajar ialah minat belajar (Hudaya, 2018). Terkait dengan pendapat diatas, minat belajar adalah suatu kecenderungan serta perhatian individu secara terus menerus terhadap beberapa aktivitas yang disukai tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak manapun. Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat belajar karena ketika pelajaran tidak diminati siswa, siswa enggan untuk belajar karena dorongan bagi dirinya tidak ada (Prastika, 2020).

Disiplin Belajar

Disiplin dalam belajar yakni aktivitas individu dalam mematuhi dan mentaati peraturan yang didorong dari kesadaran dalam diri seseorang guna menjalankan tujuan belajar (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Disiplin belajar yaitu aktivitas siswa dalam mematuhi setiap kegiatan belajarnya yang dapat menciptakan perubahan pada dirinya. (Safna & Wulandari, 2022). Berdasarkan pendapat diatas, disiplin belajar adalah suatu aktivitas atau tindakan seseorang dalam mematuhi setiap kegiatan pembelajaran dan mentaati tata tertib yang berlaku. Disiplin mempunyai kedudukan yang dapat membentuk, mempengaruhi, mengatur, mendorong, membangkitkan serta ditanamkan (Gorbunovs et al., 2016). Tanpa adanya kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang ada, pembelajaran tidak akan mencapai target dengan maksimal.

Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis yaitu keterampilan memikirkan sesuatu dengan jelas tentang kesulitan dengan merumuskan, menganalisis, memutuskan gagasan (Saputri et al., 2020). Terkait uraian diatas kesimpulannya yakni berpikir kritis ialah keahlian merumuskan, menentukan keputusan, menganalisis, dan memecahkan masalah dengan tepat. Selain itu kemampuan berpikir kritis mengaitkan keahlian individy untuk menyusun rencana yang guna memberikan persepsi yang tepat, menganalisis pendapat, dan menganalisis asumsi dari pendapat yang logis (Triana & Rosy, 2020). Kemampuan berpikir kritis perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran (Marudut et al., 2020). Individu dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis apabila menda pengetahuan dengan cara tidak mudah menerima pendapat atau infomasi yang diterima sehinga kesimpulannya dapat dipertanggungjawabkan (Abdullah, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif metode eksplanasi digunakan untuk mendalami masalah yang sedang diteliti. Populasinya yakni siswa kelas XI MPLB dengan jenis sampling total sebanyak 102 siswa. Data dikumpulkan dengan kuisisioner yang dibagikan menggunakan google form melalui internet. Instrumen penelitian diuji cobakan dahulu untuk melihat validitas serta reabilitas instrumen dengan hasil 30 pernyataan pada kuisisioner valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pada tahap ini, data dikelompokkan menurut jenis responden dan variabel, setelahnya data akan diurutkan untuk setiap variabel dari seluruh responden, selanjutnya data disediakan secara deskriptif dan langsung, perhitungan dana akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang sedang diajukan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif yang berguna mendeskripsikan data yang telah disatukan. SPSS dipergunakan untuk menganalisis data studi memakai teknik regresi linier berganda (Sugiyono, 2022). Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas digunakan pada uji asumsi klasik. Sedangkan uji hipotesisnya yaitu Uji T, Uji F serta Uji R Square.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4.1 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>					
		Minat Belajar	Disiplin Belajar	Berpikir Kritis	Hasil Belajar
N		102	102	102	102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.21	33.72	32.94	84.66
	Std. Deviation	6.156	3.906	4.966	1.793
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.068	.086	.086
	Positive	.064	.050	.045	.086
	Negative	-.058	-.068	-.086	-.081
Test Statistic		.064	.068	.086	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.061 ^c	.063 ^c

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Semua variabel sudah memenuhi dan normal karena nilai signifikansi variabel pada uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	.235	4.258
	Disiplin Belajar	.310	3.228
	Berpikir Kritis	.252	3.967

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Nilai tolerance variable X1 $0,235 > 0,10$ serta vif $4.2 < 10$. Begitupun variable X2 yakni $0,310 > 0,10$ serta VIF $3.2 < 10$. Diikuti dengan variable X3 yaitu $0.252 > 0,10$ serta VIF $3.9 < 10$ yang berarti hasil perhitungan semua variabel tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.3 Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.971	1.220	.796	.428
	Minat Belajar	-.016	.040	-.083	.687
	Disiplin Belajar	.089	.055	.289	.109
	Berpikir Kritis	-.053	.048	-.218	.273

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Nilai signifikansi semua variabel di bawah $0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	85.58	.365
	Minat Belajar (X1)	.052	.012
	Disiplin Belajar (X2)	.107	.016
	Kemampuan Berpikir Kritis	.050	.014

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Model persamaannya yakni

$$Y = 85.58 + 0.052X1 + .0102X2 + .050X3$$

1. Nilai konstanta bernilai 85.58 nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent naik atau berpengaruh
2. Ketika semua variabel naik sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,052 satuan (X1), 0,102 satuan (X2) dan 0,050 satuan (X3) dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Tabel 4.4 Uji T

Coefficients ^a		
Model	T	Sig
(constant)	229.219	0.000
Minat Belajar (X1)	4.365	0.000
Disiplin Belajar (X2)	6.543	0.000
Kemampuan Berpikir Kristis (X3)	3.507	0.001

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

T tabel pada penelitian ini yaitu 1,984. Berdasarkan hasil uji t nilai minat belajar 4.365 > 1.984, disiplin belajar 6.543 > 1.984 serta kemampuan berpikir kritis 3.507 > 1.984. Analisis ini membantu memahami bahwa peningkatan pada variabel X1, X2 serta X3 akan meningkatkan hasil belajar

Tabel 4.5 Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.414	.359

a. Predictors: (Constant), Berpikir Kritis, Disiplin Belajar, Minat Belajar

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Ditemukan besar pengaruh yang ditimbulkan sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variable lainnya.

Tabel 4.6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.544	3	3.181	24.743	.000 ^b
	Residual	12.601	98	.129		
	Total	22.145	101			

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Kemudian ditemukan f hitung $24.743 > 2.70$ berarti H_0 diterima dimana variabel X berpengaruh pada Y.

Pembahasan

• Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat belajar karena ketika pelajaran tidak diminati siswa, siswa enggan untuk belajar karena dorongan bagi dirinya tidak ada (Prastika, 2020). Kuatnya minat belajar akan menimbulkan usaha yang serius, sedangkan minat yang rendah usahanya juga akan menjadi (Berutu & Tambunan, 2018). Minat belajar pada siswa dapat membuat siswa mengingat pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru, mengerjakan tugas dengan benar dan mengerti cara menyelesaikan soal yang ada (Sri & Muis, 2023).

. Besaran pengaruh yang diberikan tercatat sebesar 4.365 yang berarti tingginya hasil belajar dapat dipengaruhi minat belajar. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 yang dikemukakan oleh peneliti diterima. Sejalan dengan penelitian Prastika (2020) Angelina et al., (2023), Trinova et al., (2022), Berutu & Tambunan, (2018) serta Oknaryana & Irfani (2022) yang menunjukkan minat belajar berpengaruh pada hasil belajar.

• Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar

Kegiatan dalam mematuhi setiap kegiatan belajarnya yang dapat menciptakan perubahan pada dirinya yaitu disiplin belajar (Safna & Wulandari, 2022). Berdasarkan pendapat diatas, disiplin belajar adalah suatu aktivitas atau tindakan seseorang dalam mematuhi setiap kegiatan pembelajaran dan mentaati tata tertib yang berlaku. Tanpa adanya kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang ada, pembelajaran tidak akan mencapai target dengan maksimal sehingga disiplin sangat perlu ditanamkan kepada siswa (Haditama et al., 2018).

Besaran pengaruh yang diberikan tercatat sebesar 6.543 yang berarti disiplin belajar paling banyak mempengaruhi hasil belajar diantara variabel lainnya. Pada

penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa H2 yang dikemukakan oleh peneliti diterima. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Purbiyanto & Rustiana (2018), Haditama et al., (2018), Trinova et al., (2022), Irwandi (2022) serta Sitinjak et al., (2023) yang membuktikan hasil belajar dipengaruhi disiplin yang dilatar belakangi banyaknya siswa yang keluar ketika pembelajaran berlangsung.

- **Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap**

Kemampuan berpikir kritis mengaitkan keahlian menyusun rencana yang guna memberikan persepsi yang tepat, menganalisis pendapat, dan menganalisis asumsi dari pendapat yang logis (Triana & Rosy, 2020). Kemampuan berpikir kritis perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran (Marudut et al., 2020). Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, siswa tersebut akan senang berdiskusi terkait materi yang telah dipelajari. Dengan berpikir kritis siswa akan menjelaskan secara rinci ketika menjawab soal uraian yang menyuruhnya untuk menjelaskan pendapat mereka serta menjawab soal hots dengan benar (Nugroho & Setyarsih, 2023).

Pada penelitian ini uji t sebesar 3.507 yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga H3 yang dikemukakan oleh peneliti diterima. Hasil tersebut selaras penelitian Safna & Wulandari (2022), Sri & Muis (2023), (Komariyah et al., 2018) yang menyebutkan kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

- **Pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar**

Pada penelitian ini, secara simultan menunjukkan bahwa minat belajar, disiplin belajar, serta kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar sebesar 43,1%. Sementara 57% dipengaruhi oleh variabel lain sehingga H4 yang dikemukakan oleh peneliti diterima. Sejalan penelitian Komariyah et al., (2018) yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 59,8%.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Oknaryana & Irfani (2022) pada siswa SMA Negeri 1 Bintan Utara yang menyebutkan bahwa minat belajar serta disiplin belajar bersama-sama mempengaruhi hasil belajar dengan hasil sebesar 27,3%. Dengan demikian, hasil penelitian menunjang teori sebelumnya yang mengatakan hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar, disiplin belajar, serta kemampuan berpikir kritis yang harus menjadi fokus utama dalam strategi pembelajaran untuk menaikkan hasil belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini yaitu bahwa minat belajar, disiplin belajar serta kemampuan berpikir kritis secara signifikan berpengaruh pada hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1, H2, H3 pada penelitian ini dapat diterima. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan semua variabel X memiliki pengaruh secara simultan pada Y, maka hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

Sarannya yakni : 1) Pada sekolah, peneliti mengharapkan bisa melengkapi buku-buku pada semua mata pelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat membaca siswa dan menciptakan siswa yang cerdas serta dapat berpikir kritis dengan baik, 2) Bagi guru, guru diharapkan bisa menaikkan minat belajar yang nantinya hasil belajar akan meningkat dengan cara membuat variasi yang berbeda seperti metode pembelajaran dan gaya bahasa pada saat menjelaskan materi sehingga pembelajaran menarik perhatian siswa, 3) Bagi siswa, diharapkan meningkatkan disiplin belajar, minat belajar, serta kemampuan berpikir kritis dengan cara selalu memperhatikan penjelasan dari guru, selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, selalu mempelajari pelajaran dirumah, bertanya ketika kepada guru ketika belum memahami materi dan selalu aktif ketika tanya jawab berlangsung. 4) Bagi peneliti, peneliti diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam diri dari penelitian ini sehingga kedepannya jika peneliti menjadi guru di sekolah dapat menjadi baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I. H. (2016). Berpikir kritis matematik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.33387/dpi.v2i1.100>
- Adisty, A. N., Evayenny, & Hasanah, N. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Semnara 2021*, 1–7. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id>
- Angelina, A. D., Wijaya, C., & Haidir, H. (2023). The influence of Instagram-based digital literacy and learning interest on learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith. *EDUTECH: Journal of Education and Technology*, 7(1), 78–89. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i1.656>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Gorbunovs, A., Kapenieks, A., & Cakula, S. (2016). Self-discipline as a key indicator to improve learning outcomes in e-learning environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 231, 256–262. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.100>
- Haditama, L., Wardi, Y., & Syamwil, S. (2018). The effect of parents attention, learning discipline and learning motivation to learning outcomes of students at the student

financial accounting class. *Proceedings*, 789–798.
<https://doi.org/10.29210/20181115>

- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2017). Faktor internal dan eksternal yang dominan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(1), 2175–2182.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship student learning interest to the learning outcomes of natural sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Irwandi, A. (2022). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jujuhan Kabupaten Muara Bungo. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(5), 122–126. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i5.649>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Nugroho, S. H., & Setyarsih, W. (2023). Karakteristik instrumen dan profil kemampuan berpikir kritis siswa pada materi fluida dinamis. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/ipf.v12n1.p1-12>
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28341>
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh motivasi, disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa. *Scaffolding: Jurnal*

Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 4(2), 140–154.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>

- Saputri, R., Nurlela, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JPPGuseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Sholicha, D. N., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X SMA 5 Palu. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 96–107. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p96-107>
- Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>
- Sitinjak, S. H., Simamora, B. A., & Gultom, B. T. (2023). The influence of discipline and learning motivation on student learning outcomes in class VIII social studies subjects at Darma Pertiwi Bahbutong Private Junior High School, Sidamanik T.A District 2022/2023. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(6), 603–616. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i6.4702>
- Sri, P., & Muis, A. (2023). The influence of computer-based interactive media and students' critical thinking skills on learning outcomes of physics material elasticity of class XI IPA students at SMA Pakusari. *Journal of Education Technology and Innovation*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.31537/jeti.v5i2.914>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Toli, G., & Kallery, M. (2021). Enhancing student interest to promote learning in science: The case of the concept of energy. *Education Sciences*, 11(5), Article 220. <https://doi.org/10.3390/educsci11050220>
- Triana, H., & Rosy, B. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 329–339. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p329-339>
- Trinova, Z., Astuti, R., Perdana, I., Rahman, Y., Jhony, C., Haris, I., & Arifin, A. (2022). Influence of interest and discipline on student learning outcomes. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(18), 58–72. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i18.5699>
- Trinova, Z., Imam, U., Padang, B., Astuti, R., Rahman, Y., Jhony, C., Yos, K. L., & Arifin, A. (2022). Influence of interest and discipline on student learning outcomes. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(18), 59. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i18.5699>